

**SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN MENENTUKAN PRIORITAS
PENERIMA BANTUAN REKONSTRUKSI RUMAH TIDAK LAYAK
HUNI (RTLH) MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE
WEIGHTING (SAW)* (Studi Kasus : Dinas Pekerjaan Umum Kota Yogyakarta)**

1. Adrianus Nola Pali, 14121049, adrianus.nola@gmail.com
2. Putri Taqwa Prasetyaningrum, S.T., M.T, 0527108603, putri.umby@gmail.com

ABSTRAK

Untuk menentukan prioritas utama penerima bantuan rumah tidak layak huni, Dinas pekerjaan umum memiliki data rumah yang mempunyai tingkat kerusakan yang berbeda-beda. Banyaknya prosedur prioritas penerima bantuan rumah tidak layak huni, membuat Dinas Pekerjaan Umum harus mengambil keputusan yang tepat untuk menentukan prioritas utama penerima bantuan rekonstruksi rumah tidak layak huni

Salah satu solusi dalam memecahkan masalah menentukan prioritas utama penerima bantuan rekonstruksi rumah tidak layak huni tersebut adalah dengan pengambilan keputusan menggunakan metode *simple additive weighting (SAW)*. Metode *SAW* dapat membantu menyelesaikan permasalahan menentukan prioritas utama penerima bantuan rumah tidak layak huni tersebut dengan efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan solusi pengambilan keputusan menentukan prioritas utama penerima bantuan rumah tidak layak huni tersebut, perlu disusun beberapa kriteria dan alternatif. Untuk membantu proses menentukan prioritas utama dari rumah yang tingkat kerusakannya tinggi, maka dibuat sebuah sistem pendukung keputusan menentukan prioritas penerima bantuan rumah tidak layak huni tersebut dengan menggunakan metode *simple additive weighting (SAW)*.

Sistem pendukung keputusan berguna untuk menentukan prioritas utama penerima bantuan rekonstruksi rumah tidak layak huni dan menghasilkan output berupa hasil rekomendasi prioritas utama dengan tingkat kerusakan yang tinggi yang memiliki hasil yang baik.

Sebanyak 20 data calon prioritas utama yang memiliki kerusakan rumah digunakan untuk menguji kinerja sistem pendukung keputusan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil dari proses penentuan prioritas utama di Dinas Pekerjaan Umum dengan perhitungan menggunakan metode *SAW*. Dari pengujian tersebut disimpulkan bahwa kinerja sistem mencapai 5% ,dimana 1 dari 20 data uji sesuai untuk diprioritaskan utama untuk rekonstruksi rumah dengan tingkat kerusakan yang tinggi.

Kata kunci: metode *simple additive weighting (SAW)*, Penentuan Prioritas, Sistem Pendukung Keputusan, Dinas Pekerjaan Umum.